

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada sistem diagnosa *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang telah dibangun, serta pengujian yang sudah dilakukan menggunakan algoritma naive bayes, dapat ditarik kesimpulan antara lain :

- 1) Sistem diagnosa *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) menggunakan metode naive bayes dapat diimplementasikan menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah menghitung nilai prior dengan cara mencari jumlah class/label kemudian dibagi dengan jumlah seluruh data, tahap kedua yaitu menghitung nilai likelihood dari peluang gejala terhadap penyakit dengan cara mencari jumlah kasus yang berada pada class yang sama, dan yang terakhir adalah tahap perhitungan nilai posterior dengan cara mengalikan seluruh data pada setiap class. Hasil jawaban diagnosa diambil dari nilai posterior kelas yang lebih tinggi.
- 2) Pengujian akurasi pada sistem diagnosa *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) memperoleh nilai akurasi sebesar 100% dan data uji kedua mendapatkan 93,3% hal ini bisa disebabkan dengan variasi jawaban pada data uji hal itu dibuktikan dengan ada perbedaan antara variasi jawaban dari data uji skenario pertama dan skenario kedua.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya antara lain :

- 1) Dari proses pengujian sistem terdapat 1 ketidakcocokan antara hasil sistem dan hasil pakar, hal ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya variasi jawaban pada data latih maupun data uji. Dari hal tersebut penulis menyarankan untuk menambah data.
- 2) Untuk informasi pengguna, penulis menyarankan pada sistem ditambahkan fitur saran pola penanganan berdasarkan hasil nilai persentase tipe gangguan tertinggi.